



PENDAMPINGAN KEGIATAN PENULISAN BERITA ONLINE DI KAPANEWON MLATI KABUPATEN SLEMAN

Muhammad Sholeh¹, Amir Hamzah², Uning Lestari³

^{1,2,3}Prodi Informatika – Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis

Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email: muhash@akprind.ac.id

Article History:

Received: January 11th, 2023

Revised: April 27th, 2023

Accepted: April 29th, 2023

Keywords: *online, news, publications, Kapanewon, Mlati.*

Abstract:

Online media is currently one of the media that can be used in delivering information. The utilization of online media in Kapanewon Mlati both at the sub-district level and several villages. has been used and has begun to be used in several villages in Kapanewon Mlati. The objectives of this community service activity in Kapanewon Mlati include providing assistance to participants regarding the process of making news that will be published on online media and the process of giving hashtags so that published news can be stored in an organized manner. The method of activity is carried out by providing training in making news of activities that will be written in online media and at the end of the training is given assistance in writing news and evaluating activities by giving a questionnaire. The results of this mentoring activity are that participants understand how to make news with 5W + 1H and make news with an inverted pyramid. Evaluation results in the form of a questionnaire. 60% of the participants answered very well and 40% answered that they understood the question whether the participants understood what was meant by 5W + 1H. The question whether the participants understood what was meant by NEWS TERAS, 50% answered that they understood very well, 25% understood and 25% understood enough. As for the question whether the participants understand what is meant by REVERSED PIRAMIDA, 60% answered that they understood very well and 40% answered that they understood. Based on the results of the training and the results of the questionnaire filled out by the participants, it shows that the training process can be understood by the participants.

Kata Kunci: *online, berita, publikasi, Kapanewon, Mlati.*

Abstrak:

Media online saat ini menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi. Pemanfaatan media online di Kapanewon Mlati baik di tingkat kecamatan maupun beberapa desa sudah digunakan dan sudah mulai digunakan di beberapa desa di Kapanewon Mlati. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kapanewon Mlati ini antara lain memberikan pendampingan kepada peserta mengenai proses pembuatan berita yang akan dimuat di media online dan proses pemberian hashtag agar berita yang dipublikasikan dapat tersimpan secara terorganisir. Metode kegiatan dilakukan dengan memberikan pendampingan membuat berita kegiatan yang akan ditulis di media online dan pada akhir pendampingan diberikan

pendampingan dalam penulisan berita dan evaluasi kegiatan dengan pemberian angket. Hasil dari kegiatan pendampingan ini peserta memahami cara membuat berita dengan 5W+1H dan membuat berita dengan piramida terbalik. Hasil evaluasi berupa angket. 60% peserta menjawab sangat baik dan 40% menjawab paham dengan pertanyaan Apakah peserta mengerti apa yang dimaksud dengan 5W+1H. Pertanyaan apakah peserta paham apa yang dimaksud TERAS BERITA, 50% menjawab paham betul, 25% paham dan 25% cukup paham. Adapun pertanyaan Apakah peserta mengerti apa yang dimaksud dengan PIRAMIDA TERBALIK, 60% menjawab mengerti sekali dan 40% menjawab mengerti. Berdasar hasil pendampingan dan hasil angket yang diisi peserta, menunjukkan bahwa proses pendampingan yang dilaksanakan dapat dipahami peserta.

Pendahuluan

Di era keterbukaan informasi saat ini, sudah semestinya masyarakat mendapatkan berita yang terkini. Dengan adanya berita, masyarakat dapat mengetahui adanya kegiatan yang dilakukan pada suatu instansi. Informasi yang dikemas dalam berita sudah semestinya dikemas dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami pembaca. Karakteristik berita online tentunya berbeda dengan berita di media massa.

Berita merupakan informasi yang mempunyai sifat suatu fakta yang saat ini terjadi atau sudah terjadi dan ditulis serta disampaikan dengan perantara suatu media. Media yang dapat digunakan dapat berupa media elektronik maupun media cetak.(Rannu & Kunni, 2019)

Berita yang dipublikasikan di media online berubah sangat cepat dan sangat dinamis. Berita yang disajikan berubah dengan cepat. Hal ini karena berita yang ada dan layak untuk dipublikasikan dapat terjadi di mana saja dan dapat disajikan secara langsung dan dapat dilakukan proses pemberitaan kapan saja dan di mana saja. Dari sisi pembaca, pembaca media online memilih dan menentukan berita yang akan dibaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembaca media online cenderung menjadi pembaca yang membaca berita dengan cepat, melihat berita dan menentukan berita yang akan dibaca dari judul berita. Sehingga judul berita menjadi salah satu kunci yang harus diperhatikan dalam membuat suatu berita.

Pendampingan penulisan pada berita online harus selalu diberikan terutama pada pengelola website. Website yang dikelola tentunya juga memuat berita aktivitas suatu kegiatan yang sudah dilakukan. Pemeliharaan berita yang ada di website harus selalu diperbaharui. Website yang tidak pernah atau jarang dilakukan pembaharuan data terutama berita tentunya akan berdampak negatif. Dampak negatif tersebut diantaranya pengunjung mempunyai asumsi website tidak pernah diperbaharui dan akhirnya tidak akan melihat lagi website tersebut. Hal ini tentunya merugikan instansi yang menginginkan adanya website sebagai sarana penyebaran informasi tidak tercapai. Di samping pembaharuan yang dilakukan pada berita kegiatan, kualitas penyampaian berita juga harus diperhatikan.

Nilai informasi sangat penting dalam proses penyampaian informasi ke masyarakat. Informasi yang disajikan pada suatu website harus memiliki nilai kualitas yang baik agar informasi yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat yang mendapatkan informasi dari website. (Marudur Padapotan Damanik & Erisva Hakiki Purwaningsih, 2017). Indikator suatu informasi mempunyai kualitas diantaranya, akurasi data benar, tepat, bebas dari kesalahan, objektivitas tidak berat sebelah, informasi dapat dipercaya dan reputasi sumber. (Nafiudin, 2019)

Penggunaan website sebagai media informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam proses penyebaran informasi dan penyampaian suatu kegiatan yang akan diselenggarakan. Pemerintah di tingkat kecamatan dan kelurahan sudah menggunakan website sebagai proses penyebaran informasi. Penelitian Aditama, telah merancang aplikasi e-government yang digunakan untuk penyampaian informasi dan layanan pada masyarakat. Dengan adanya website ini diharapkan potensi masyarakat terutama pada sektor pertanian dan peternakan dapat diinformasikan ke masyarakat dengan cepat dan akurat, (Aditama & Ipnuwati, 2017).

Penerapan e-government pada pemerintah desa sudah banyak yang menggunakan. Salah satu penggunaan website sebagai bentuk e-government adalah di desa Wonokarto, Kabupaten Pringsewu Lampung. E-government ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pada masyarakat dengan berbasis pada website. (Rachman & Noviyanto, 2017).

E-Government merupakan upaya dalam mengembangkan proses penyelenggaraan dalam pemerintahan yang menggunakan media elektronik. Definisi lain dari E-Government adalah pemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang digunakan pemerintah dalam memberikan pelayanan pada warga, baik dalam urusan bisnis, serta layanan lainnya dan penyebaran informasi yang berkenaan dengan pemerintahan. (Napitupulu et al., 2020). E-Government merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan dalam interaksi antara masyarakat dengan pemerintah terutama dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi terutama internet. Penggunaan e-government ini diharapkan harus dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat. Shafira, telah melakukan penelitian penggunaan e-government di Kabupaten Kulon Progo. (Shafira & Kurniasiwati, 2021).

Salah satu upaya yang selalu ditingkatkan adalah pengelolaan website yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Pembuatan berita dari suatu informasi tidak bisa dilakukan secara asal, tetapi dapat menarik pengunjung website untuk membaca berita secara tuntas. Salah satu aspek yang diperhatikan adalah penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Dalam pembuatan naskah berita, penggunaan tulisan harus mengacu pada kaidah-kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kaidah ini sangat membantu dalam proses membuat berita online terutama dalam mengolah data menjadi kata dan berita yang ditulis dapat tersampaikan. Dalam penulisan harus diperhatikan penulisan kata dan dapat berpedoman pada PUEBI yang terdiri atas empat bagian, yaitu pemakaian atau penggunaan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan pemakaian tanda baca. (Kurniawan & Mustafidah, 2016)

Bentuk peningkatan kemampuan penulis berita baik pada masyarakat yang tergabung

dalam organisasi, sekolah maupun pada pengelola website pemerintah sudah sering dilakukan. Pendampingan diantaranya dilakukan (Lestari et al., 2021), (Wijayant et al., 2018), (Meliala et al., 2019), (Septiana & Rifai, 2021), (Gama & Kusumawati, 2020).

Kegiatan yang dilakukan Septiana, memberikan pelatihan mengenai cara menulis berita yang akan dipublikasikan pada media massa. Kegiatan ini bertujuan peningkatan kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan dalam menulis suatu berita. Pelatihan diikuti anggota pramuka DKC Kota Semarang. (Septiana & Rifai, 2021). Kegiatan lain yang dilakukan Gama, memberikan pelatihan jurnalistik pada siswa-siswa SMA. Peserta yang terdiri dari siswa-siswa SM mendapatkan bimbingan dalam bentuk pelatihan. Tujuan dari kegiatan diantaranya memberikan wawasan kepada siswa mengetahui proses membuat suatu berita. Proses dimulai dari mencari suatu data di lapangan, mengemas dan menyusun dalam berita dan bagaimana berita tersebut yang sudah disusun diterbitkan atau dipublikasikan pada suatu media. (Gama & Kusumawati, 2020)

Dengan dasar pada pendahuluan dan tinjauan pustaka, kegiatan pengabdian pada masyarakat mengambil tema pendampingan penulisan berita online dan bertujuan untuk memberikan wawasan dalam proses pengelolaan berita online. pendampingan diselenggarakan di balai pertemuan kapanewon Mlati Sleman.

Metode

Khalayak Sasaran

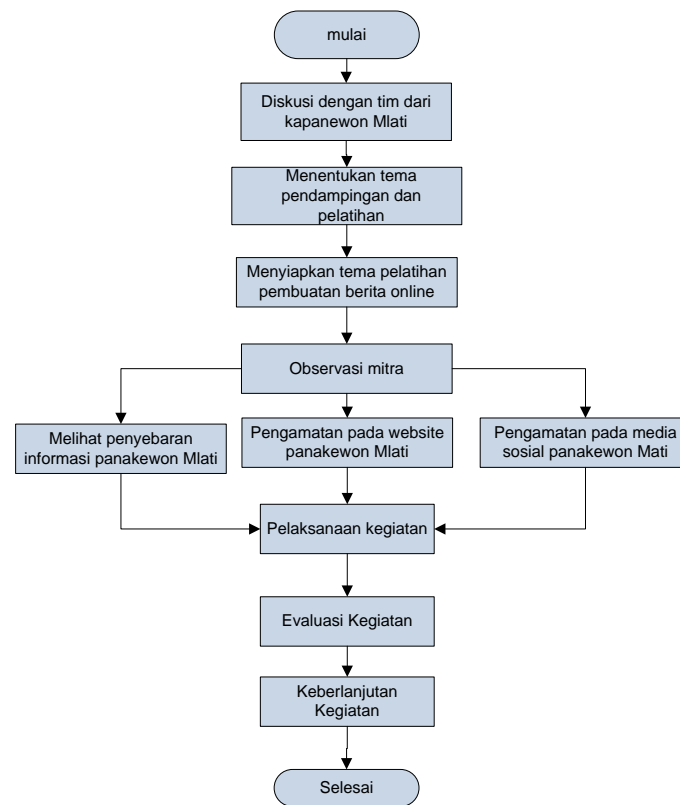
Pelaksanaan pendampingan penulisan berita online diselenggarakan di kapanewon Mlati Sleman dan diikuti 20 peserta. Peserta merupakan perwakilan dari kelompok informasi masyarakat (KIM), perwakilan dari kelurahan, pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID).

Metode Kegiatan

Pengelolaan informasi di era keterbukaan informasi sangat penting. Aktivitas dan kegiatan yang diselenggarakan tentunya harus diinformasikan ke masyarakat. Media yang saat ini mudah digunakan dan populer adalah penggunaan media online. Dalam kegiatan metode yang digunakan diantaranya

1. Observasi pada mitra terutama pada pengelolaan website dan media sosial
2. Pembuatan materi
3. Pelaksanaan kegiatan dengan ceramah dan diskusi
4. Evaluasi dengan melakukan kuesioner hasil kegiatan

Tahapan kegiatan pelaksanaan digambarkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Hasil

Observasi pada website

Implementasi dari metode kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dengan melihat website dan media sosial yang dikelola kapanewon Mlati dan beberapa website di kelurahan dalam penyebaran informasi. Laman <https://mlatikec.slemankab.go.id/>, merupakan website yang dikelola kapanewon Mlati .Gambar 2, tampilan halaman depan <https://mlatikec.slemankab.go.id/>



Gambar 2 website kapanewon Mlati (<https://mlatikec.slemankab.go.id/>).

Laman <https://mlatikec.slemankab.go.id/>, di samping digunakan untuk penyampaian informasi kegiatan, juga menginformasikan lain yang dapat digunakan masyarakat dalam

mencari informasi yang terkait layanan di kapanewon Mlati. Hasil observasi menunjukkan penyampaian informasi terutama kegiatan sudah rutin dilakukan proses pembaharuan.

Pelaksanaan pendampingan

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan di ruang rapat gedung serbaguna kapanewon Mlati, dengan pemateri Dr. Ir. Amir Hamzah, MT, Muhammad Sholeh, ST, MT dan Uning Lestari, ST, M. Kom. Kegiatan dibuka Panewu Anom Mlati, Wawan Hariawan. Gambar 3 pembukaan kegiatan dan gambar 4 foto bersama narasumber dengan Panewu Mlati dan Panewu Anom Mlati.



Gambar 3 Foto bersama dengan Panewu Mlati



Gambar 4 Pembukaan oleh Panewu Anom Mlati

Proses pendampingan diawali dengan penyampaian teori membuat berita yang menarik dan pengunjung membaca isi berita. Dalam membuat berita dapat menggunakan teori 5W+1H. Teori 5W+1H yang terdiri dari who, why, where, what, when dan how. Dalam membuat konsep berita dapat menggunakan piramida terbalik dengan menitik beratkan inti berita pada paragraf pertama atau sering disebut teras kalimat. Proses pendampingan di samping diberikan teori, peserta juga mendapatkan contoh-contoh dari teori yang disampaikan. Gambar 5 dan gambar 6 suasana pelaksanaan pendampingan.



Gambar 5 Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 6 Suasana pelaksanaan pendampingan

Diskusi

Proses diskusi dan evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana manfaat pendampingan yang sudah dilakukan. Evaluasi Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner. Hasil kuesioner diantaranya:

1. Apakah materi pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 7



Gambar 7 Hasil Kuesioner

Apakah materi pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta

2. Apakah materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 8



Gambar 8 Hasil Kuesioner

Apakah materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah

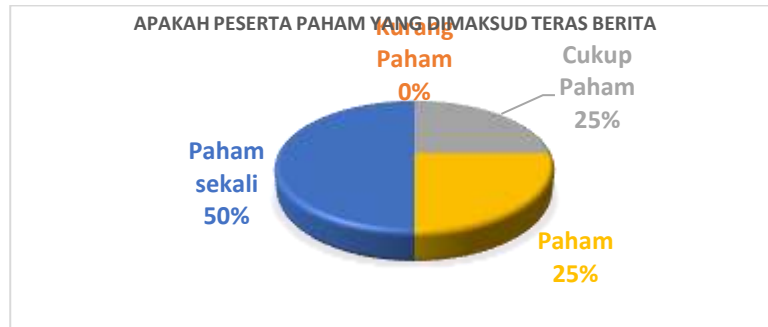
3. Apakah peserta paham yang dimaksud 5W+1H. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 9



Gambar 9 Hasil Kuesioner

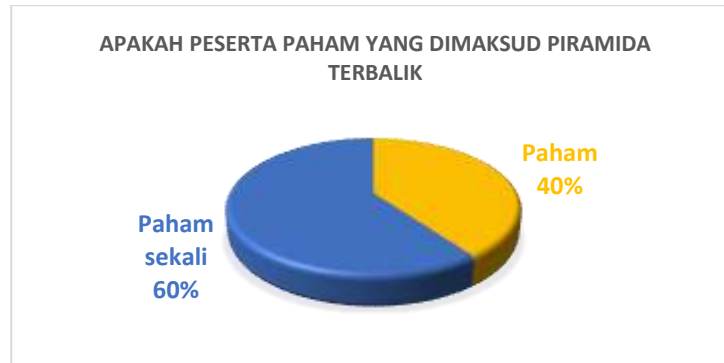
Apakah peserta paham yang dimaksud 5W+1H

4. Apakah peserta paham yang dimaksud TERAS BERITA. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 10



Gambar 10 Hasil Kuesioner
Apakah peserta paham yang dimaksud TERAS BERITA

5. Apakah peserta paham yang dimaksud PIRAMIDA TERBALIK. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 11



Gambar 11 Hasil Kuesioner
Apakah peserta paham yang dimaksud PIRAMIDA TERBALIK

6. Apakah peserta paham yang dimaksud HASTAG. Hasil kuesioner disajikan pada gambar 12



Gambar 12 Hasil Kuesioner
Apakah peserta paham yang dimaksud HASTAG

Evaluasi lain adalah dengan melihat laman <https://mlatikec.slemankab.go.id/>. Pengecekan dilakukan pada halaman berita. Pada halaman berita dilakukan pemantauan pembaharuan pada

informasi yang dikemas dalam berita. Gambar 7 dan 8 pembaharuan berita yang dilakukan pada halaman depan dengan menginformasikan kegiatan pendampingan dalam bentuk berita.



Halaman 7. Halaman Beranda dan halaman isi berita di laman <https://mlatikec.slemankab.go.id>



Halaman 8. Isi berita kegiatan pendampingan di laman <https://mlatikec.slemankab.go.id>

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan di balai pertemuan kapanewon Mlati diikuti sekitar 20 peserta. Peserta yang mengikuti merupakan perwakilan dari PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) baik yang ada di kelurahan maupun di kecamatan. Tema dalam pendampingan kegiatan ini mengupas mengenai bagaimana membuat berita online dan karakteristik berita online. Karakteristik dari berita online yang ada dalam pemberitaan antara lain, informasi harus cepat dan terkini sehingga bisa diakses oleh pembaca dalam waktu yang singkat setelah peristiwa terjadi, interaktif berita yang disampaikan. Berita online lebih baik dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif seperti komentar yang memungkinkan pembaca untuk berpartisipasi dan berbagi pandangan mereka, dilengkapi multimedia seperti gambar, video, dan audio, sehingga membuatnya lebih menarik dan informatif dan mudah diakses.

Agar pengelola berita online dapat mempublikasikan berita sesuai karakteristik berita yang baik, proses penyampaian materi dilakukan dengan menelaah berita-berita yang sudah dipublikasikan dan dilakukan evaluasi apakah sudah sesuai dengan karakteristik berita.

Berdasar pada hasil kuesioner, 80% peserta menjawab baik sekali dan 20% menjawab baik untuk pertanyaan apakah materi sesuai dengan kebutuhan peserta. 60% menjawab baik sekali dan 40% menjawab paham untuk pertanyaan Apakah peserta paham yang dimaksud 5W+1H. Pertanyaan apakah peserta paham yang dimaksud TERAS BERITA, 50% menjawab paham sekali, 25% paham dan 25% cukup paham. Sedangkan untuk pertanyaan Apakah peserta paham yang dimaksud PIRAMIDA TERBALIK, 60% menjawab paham sekali dan 40%

menjawab paham.

Pengakuan

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta dan pihak kapanewon Mlati Sleman yang telah memberikan izin pelaksanaan pendampingan.

Daftar Referensi

- Aditama, G. W., & Ipinuwati, S. (2017). Perancangan E-government Sebagai Media Mengembangkan Potensi Pekon Tegalrejo Berbasis Web. *Sistem Informasi*, 1(09), 246–254. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/procidingkmsi/article/view/424>
- Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2020). Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 24(1), 28–37. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9975>
- Kurniawan, A., & Mustafidah, H. (2016). Analisis Dampak Pemanfaatan Website Desa Dalam Perkembangan Ekonomi Warga Kecamatan Kalibagor (The Impact of Website Used Analysis in Economic Development at Kalibagor Resident). *JUITA (Jurnal Informatika) UMP*, IV(1), 48–57.
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Marudur Padapotan Damanik, & Erisva Hakiki Purwaningsih. (2017). E-GOVERNMENT DAN APLIKASINYA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Kualitas Informasi Website Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(2), 151–164.
- Meliala, R. M., Syahril, R., & Shinta, M. R. (2019). Pelatihan Dasar Jurnalistik Sebagai Citizen Journalist Bagi Remaja Asuhan Ar Ridho. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 295. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3166>
- Nafiudin. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Qiara Media.
- Napitupulu, D., Lubis, M. R., Revida, E., Putra, S. H., Saputra, S., Jamaludin, Negara, E. S., & Simarmata, J. (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachman, E. S., & Noviyanto, B. (2017). Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa. *Technology Acceptance Model*, 8(1), 45–50.
- Rannu, A., & Kunni, J. (2019). *Teknik mencari dan menulis berita*. Jariah Publishing Intermedia.
- Septiana, I., & Rifai, A. (2021). *GERAKAN PRAMUKA DKC KOTA SEMARANG PADA MASA COVID-19*. 4(2).

- Shafira, A., & Kurniasiwi, A. (2021). Implementasi E-Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Berbasis Online Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Caraka Prabhu*, 5(1), 52–68. <https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.457>
- Wijayant, W., Adhani, A., & Febriasari, D. (2018). PELATIHAN PENULISAN BERITA DAN OPINI BAGI REMAJA KATOLIK (REKAT) GEREJA MATER DEI. *Warta Abdimas*, 1(1), 10–18.